

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian dengan menggunakan data primer yang diolah sebanyak 220 responden menunjukkan bahwa:

1. H1 ditolak, *lifestyle* tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap minat menggunakan kartu kredit di kota Batam. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Polisoa *et al.* (2015); Alam (2006); Liyana & Suryawardani (2018); Fauzan (2017) yang menyatakan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan kartu kredit.
2. H2 diterima, *attitude* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan kartu kredit di kota Batam. Hasil penelitian ini setara dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Rofaida (2011); Fatmasari dan Wulandari (2016); Dewi (2016); Suko *et al.* (2018); Russetyowati (2016); Johan *et al.* (2017). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Rochmawati. (2016) yang menyatakan bahwa *attitude* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam menggunakan kartu kredit.
3. H3 ditolak, *subjective norms* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit di kota Batam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Johan *et al.* (2017) Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasia dan Santoso (2020); Lestari *et al.* (2017); Sari dan Rofaida (2011); Fatmasari dan Wulandari (2016); Rochmawati (2016); Suko *et al.* (2018) yang

menjelaskan bahwa *subjective norms* berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat dalam menggunakan kartu kredit.

4. H4 diterima, *perceived ease of use* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan kartu kredit di kota Batam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2018); Pratiwi (2016). Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang dan Lin (2019); Fatmasari dan Wulandari (2016); Dewi (2016) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit.

5. H5 diterima, *perceived usefulness* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan kartu kredit di kota Batam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018); Pratiwi (2016); Fatimah (2017). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang dan Lin (2019); Fatmasari dan Wulandari (2016); Dewi (2016) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit.

6. H6 diterima, *perceived behavior control* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan kartu kredit di kota Batam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Anastasia dan Santoso (2020); Lestari *et al.* (2017); Sari dan Rofaida (2011); Suko *et al.* (2018); Johan *et al.* (2017). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang dan Lin (2019); Fatmasari dan Wulandari (2016); Rochmawati (2016) yang menyatakan bahwa *perceived behavior control*

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami saat melakukan penelitian ini antara lain: Hanya secara *online* kuesioner diisi dan tanpa adanya *interview* lanjutan mengenai jawaban dari masing-masing responden.

1. Sampel memiliki ukuran yang terbatas, hanya mencakup masyarakat Batam saja, sehingga kekuatan pengujian statistikal menjadi berkurang. Akan semakin baik bila ukuran sampel bisa lebih bervariasi dari beberapa kota. Sehingga, hasil yang didapat akan lebih menyeluruh.

5.3 Rekomendasi

Dalam mengantisipasi adanya keterbatasan, perlu adanya saran yang membangun agar membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian. Ada beberapa saran di antaranya meliputi:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan pertimbangan dalam menentukan ukuran dan sasaran, sehingga hasil penelitian semakin baik.
2. Kurangnya pengaruh antarvariabel dapat membuat peneliti selanjutnya untuk memilih dengan baik faktor-faktor yang akan diangkat menjadi topik, sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.
3. Agar sasaran yang ditargetkan dipilih sesuai pengetahuan masing-masing tentang kartu kredit tersebut, sehingga mendapatkan hasil yang lebih konsisten.